ABSTRAK

Konflik perbatasan antara Thailand dan Kamboja mengenai kuil Preah Vihear terjadi kembali pada tahun 2008. Hal ini dipicu karna pendaftaran kuil Preah Vihear ke UNESCO sebagai salah satu warisan dunia.Pendaftaran kuil Preah Vihear ke UNESCO merupakan tahap baru mengenai hubungan antara Thailand dan Kamboja mengenai konflik perbatasan. Disisi Thailand, konflik yang muncul dipicu karna situasi dan kondisi domestik Thailand yang tidak stabil.Gerakan nasionalis PAD di Thailand menolak pendaftaran kuil Preah Vihear ke UNESCO. Gerakan PAD menuduh pemerintah Samak telah menjual tanah milik Negara. Maka pemerintah Thailand membuat kebijakannya atas tekanan dari domestiknya.

Kata kunci: *Konflik perbatasan kuil Preah Vihear, konflik Thailand dan Kamboja,*UNESCO, *Decision Making*

Abstract

Border dispute between Thailand and Cambodia was erupted in 2008. This was triggered by Cambodia's government to registration Preah Vihear temple to the UNESCO as a world heritage list.The register of Preah Vihear temple to the UNESCO as a world heritage list was a new phase of Thailand and Cambodia relations towards the border dispute.The dispute was also generated by Thailand's domestic situation. The Thai nationalist group PAD rejected the registration of Preah Vihear temple to UNESCO. The PADaccused Samak's government of selling the nation. It means that the Thai government formulated its policy upon the pressure from domestic dynamics.

Keywords: *Border dispute Preah Vihear temple, Thailand and Cambodia conflict, UNESCO, Decision Making*